

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Pada kesimpulan ini, peneliti menjawab fokus yang telah dirumuskan terdahulu terkait Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap moderasi beragama dan implikasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap moderasi beragama mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya, maka berikut ini kesimpulan dalam penelitian ini:

1. Dalam Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap modrasi beragama ada beberapa konsep yang diterapkan antara lain; *pertama*, dalam konsep pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah memiliki dokumen perencanaan perkuliahaan seperti RPS dokumenn pembelajaran ini memperlihatkan bahwa dalam proses pembelajaran perlu dilakukan persiapan perencanaan sampai dengan evaluasi. Segingga tujuan dalam pembelajaran bisa tercapai dan ada nilai nilai sikap moderasi beragama mulai dari tujuan sampai apada evaluasi, *kedua*, proses pembelajaran sudah menerapkan prinsip prinsip pembelajaran yang menekankan pada teori belajar konstruivistik, pendekatan yang terpusat pada dosen serta mahasiswa yaitu interaktif, holistic, efektif, kontekstual, tematik kolaboratif yang berpusat pada mahasiswa; *ketiaga*, proses pembelajaran untuk menyampaikan isi dan

materi bahan ajar kepada mahasiswa untuk mencapai tujuan menggunakan berbagai strategi pembelajaran diantaranya adalah aktive learning; *keempat* para Dosen mata kuliah Pendidikan Agama Islam juga menerapkan model metode pendidikan yang menekankan pada perubahan sikap perilaku mahasiswa. *kelimat*, dalam evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk menumbukebangkan sikap moderasi beragama mahasiswa Universitas Hang Tuah Surabaya sudah menerapkan penilaian proses dan penilaian hasil. Adapun teknik evaluasi pembelajarannya menggunakan berbagai penilaian diantaranya adalah UTS, UAS, tugas mandiri dan penilaian sikap spiritual dan sosial.

Maka dari paparan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap moderasi beragama sudah tercermin dalam konsep, proses serta evaluasi dilakukan dengan cara menjelaskan isi materi pembelajaran terkait nilai nilai sikap moderasi beragama.

2. Implikasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap modrasi beragam mahasiswa berimplikasi terhadap mahasiswa sehingga muncul sikap mahasiswa antara lain membentuk sikap mahasiswa yang inklusif dalam beragama, mengedepankan sikap humanistik yang mengarah kepada pembentukan sikap kebersamaan. Hal ini bisa mereduksi sikap intoleran dan ekstrisme dalam diri mahasiswa. pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadikan mahasiswa bisa membentuk sikap moderat, di tambah dengan dampak

yang dirasakan oleh mahasiswa yang mereka lebih bijak dan moderat dalam beragama, bertindak dan bersikap ia mengerti dan memahami agamanya secara bijak dan menghargai toleransi tanpa tedensi apapun.

B. Implikasi

Berdasarkan bebrapa kesimpulan di atas, di antara implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan pembelajaran untuk menginternalisasikan kesadaran dalam beragama dalam diri setiap mahasiswa merupakan sebagian aspek agama. Dengan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di lingkungan perguruan tinggi umum merupakan upaya untuk mengembangkan kesadaran mahasiswa terlebih terkait sikap moderasi beragama. Para dosen mata kuliah Pendidikan Agama Islam telah menerapkan strategi metode Pendidikan yang menekankan pada perubahan perilaku mahasiswa seperti strategi *active learning* dimana Pendidikan dan mahasiswa berperan aktif dalam diskusi. Pembelajaran yang unth akan membangun tercapainya harmonisasi antara pengetahuan dengan perilaku dalam diri sehinga muncul perubahan terkait menumbuhkembangkan sikap moderasi beragama mahasiswa.

Secara teoritik penelitian ini bisa dijadikan konsep untuk menumbuhkembangkan sikap sikap moderasi beragama dikalangan mahasiswa. Bahwa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam

menekankan bagaimana bisa mengajarkan kepada mahasiswa memahami dan mengimplementasi sikap moderasi beragama di lingkungannya. Mengajarkan mahasiswa tentang hidup berdampingan dengan sesama tanpa membeda bedakan agama lain dan tidak menganggap mereka paling benar sendiri. temuan ini menguatkan teori fikih sosial KH. Sahal Mahfudz didalam buku ushul fiqih karangan Jamal Makmur Asmani mengatakan bahwa rutinitas ibadah bukan hanya bersifat ubudiyah akan tetapi kegiatan social (muamalah) juga termasuk dalam ibadah seperti menghargai orang lain serta menghormati orang lain. Saling membantu bersikap toleransi dll. Hal ini juga di dukung oleh teorinya Abdul Muqist Ghazali yang mengatakan urusan keyakinan biarlah Tuhan yang menilai, kita sebagai manusia wajib untuk menghormati dan menghargai. Penelitian ini juga menguatkan hasil penelitiannya Ummu Fraidah yang membatah terkiat konsep islam puritan yang cenderung intoleran, kaku dan fanatik. Yang tidak pernah membuka ruang ruang diskusi terhadap perbedaan yang pada akhirnya berujung kepada sikap sikap yang mengarah pada radikal

Penelitian ini mendukung pendapat Ainul Yaqin yang mengatakan bahwa dalam proses perubahan sikap pada beberapa tahap yang harus dilalui antara lain: *pertama*, dengan memberikan pengetahuan lewat pembelajaran, maka mahasiswa ketika mensikapi sesuatu, diutamakan untuk bersikap bijaksana dan moderat antar sesama, *kedua*, mereka memberkan pemahaman dalam bertindak dan *ketiga*, *memberikan*

pembelajaran Pendidikan Agama Islam bisa mengarah ke bimbingan pengetahuan kepada para mahasiswa.

C. Saran

Berdasarkan kajian di atas, maka perlu di bagian akhir ini beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan kajian yang komprehensif terkait sikap moderasi beragama khususnya bagi kalangan mahasiswa, hal ini akan bisa berimplikasi pada perubahan sikap moderasi beragama mahasiswa
2. Bagi segenap civitas akademika Universitas Hang Tuah Surabaya bisa semakin terus mendukung Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam demi mewujudkan kehidupan yang harmonis dan bisa diterapkan di lingkungan yang lebih luas. Maka saran peneliti adalah untuk semua pihak yang berkompeten khususnya bagi para pimpinan dan para Dosen mata kuliah Pendidikan Agama Islam agar usaha yang dilakukan lebih intensif. Untuk lebih terlihat aktif dan memberikan perhatian khusus kepada para mahasiswa supaya mereka mengamalkan sikap moderat di kampus maupun di lingkungan masyarakat.
3. Untuk peeliti lain dapat dikembangkan ke model kurikulum dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan ditelaah lebih dalam.